

Rinta Ratnawati | Fitrotul Choiriyah
Mochamad Nashrullah | Darto | Abdul Ghofur
Agung Ariwibowo | Syaiful Rahman | Lukman Fajar Purwoko
Alip Purnomo | Qausya Favindhani | Hesti Suarti
Abdul Majid | Gaguk Tri Prasetyo



SUPERDAYA

MENGEMBANGKAN TEORI
DAN PRAKTIK SUPERVISI PENDIDIKAN
UNTUK PEMBERDAYAAN



SUPERDAYA

**Mengembangkan Teori dan Praktik Supervisi Pendidikan untuk
Pemberdayaan**

Rinta Ratnawati, Fitrotul Choiriyah, Mochamad Nashrullah
Darto, Abdul Ghofur, Agung Ariwibowo
Syaiful Rahman, Lukman Fajar Purwoko
Alip Purnomo, Qausya Favindhani
Hesti Suarti, Abdul Majid, Gaguk Tri Prasetyo



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

SUPERDAYA
Mengembangkan Teori dan Praktik Supervisi Pendidikan
untuk Pemberdayaan

Copyright @ 2025 By Rinta Ratnawati dkk

All right reserved

Penulis

Rinta Ratnawati, Fitrotul Choiriyah, Mochamad Nashrullah
Darto, Abdul Ghofur, Agung Ariwibowo
Syaiful Rahman, Lukman Fajar Purwoko
Alip Purnomo, Qausya Favindhani
Hesti Suarti, Abdul Majid, Gaguk Tri Prasetyo

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Husnud Diniyah

Editor

Dr. Nunuk Hariyati, S.Pd., M. Pd.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit KBM Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>
www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia
@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-593-2

Cetakan ke-1, Juli 2025

15,5 x 23 cm, iv + 293 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



Kata Pengantar

Pendidikan adalah fondasi kemajuan sebuah bangsa. Dalam ekosistem pendidikan yang dinamis, peran supervisi menjadi krusial, tidak hanya sebagai fungsi pengawasan, melainkan sebagai katalisator pemberdayaan. Buku "SUPERDAYA: Mengembangkan Teori dan Praktik Supervisi Pendidikan untuk Pemberdayaan" hadir menawarkan perspektif baru dan mendalam tentang supervisi pendidikan, bergeser dari pendekatan tradisional yang seringkali bersifat direktif dan evaluatif, menuju model yang berorientasi pada "pemberdayaan".

Di era pendidikan modern, seorang supervisor tidak lagi sekadar mengawasi, tetapi juga memfasilitasi pertumbuhan profesional dan kapasitas individu, khususnya para pendidik dan tenaga kependidikan. Melalui buku ini, penulis menguraikan secara komprehensif bagaimana konsep pemberdayaan dapat diintegrasikan dalam setiap aspek supervisi. Pembaca akan diajak memahami teori-teori terkini tentang supervisi yang berpusat pada pengembangan potensi, mendorong otonomi profesional, dan membangun kolaborasi yang konstruktif. Buku ini membahas bagaimana supervisor dapat menjadi agen perubahan yang memberdayakan guru dan staf untuk mengidentifikasi kekuatan mereka, mengatasi tantangan, dan terus berinovasi dalam praktik pengajaran dan pengelolaan. Fokusnya adalah pada penciptaan lingkungan yang mendukung refleksi diri, dialog terbuka, dan peningkatan berkelanjutan.

Kami berharap buku ini dapat menjadi panduan berharga bagi para praktisi, akademisi, dan mahasiswa di bidang pendidikan, serta siapa saja yang tertarik untuk mengembangkan praktik supervisi yang memberdayakan. Semoga "SUPERDAYA" menginspirasi lahirnya pemimpin-pemimpin pendidikan yang mampu mendorong potensi maksimal setiap insan.



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
 BAB 1 KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN YANG MENGINSPIRASI: MENDORONG SUPERVISI, PROFESIONALISME, DAN EVALUASI GURU YANG BERDAMPAK	 1
BAB 2 PENGEMBANGAN TEORI DAN PRAKTIK SUPERVISI PENDIDIKAN	27
BAB 3 EVALUASI GURU	47
BAB 4 "KOMUNITAS BELAJAR SEBAGAI IMPLEMENTASI DARI <i>JOB-EMBEDDED PROFESSIONAL DEVELOPMENT (JEPD)</i> : REFLEKSI KRITIS, TEORITIK, DAN EMPIRIK"	61
BAB 5 SUPERVISI PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL: REKONSTRUKSI LINGKUNGAN BELAJAR MELALUI FLIPPED CLASSROOM BERBASIS VIDEO INTERAKTIF QUIZZZ.....	79
BAB 6 PENGARUH TAHAPAN KARIER GURU TERHADAP PENDEKATAN SUPERVISI DAN PERTUMBUHAN PROFESIONAL	95
BAB 7 MEMBANGUN LINGKUNGAN KERJA YANG MOTIVATIF MELALUI PENDEKATAN SUPERVISI HUMANISTIK	119
BAB 8 OBSERVASI FORMAL DAN INFORMAL DALAM SUPERVISI PENDIDIKAN	139
BAB 9 KONFERENSI PRA-OBSERVASI SEBAGAI PILAR SUPERVISI KLINIS: TELAAH TEORITIS, EMPIRIK, DAN PRAKTIK LAPANGAN	167

BAB 10 OBSERVASI KELAS YANG MEMBERDAYAKAN: REFLEKSI DAN STUDI KASUS UNTUK PENGEMBANGAN PROFESIONAL GURU.....	183
BAB 11 MEMBANGUN BUDAYA SUPERVISI YANG REFLEKTIF: KONSEP KONFERENSI PASCA-OBSERVASI DALAM PEMIKIRAN SALLY J. ZEPEDA	209
BAB 12 IMPLEMENTASI MENTORING DAN PENGENALAN DALAM PENGAJARAN DAN PENGAWASAN.PADA PRESPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN	225
BAB 13 PENGEMBANGAN TEORI DAN PRAKTIK SUPERVISI PENDIDIKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (<i>ACTION RESEARCH</i>) CHAPTER 14	249
Profil Penulis.....	279
Ucapan Terima Kasih	291



Profil Penulis



Rinta Ratnawati lahir di Kabupaten Pamekasan tanggal 08 September 1987. Jenjang Pendidikan dimulai dari TK sampai dengan S2. Setelah wisuda S2 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Islam Malang pada tahun 2012, penulis Kembali mengabdikan diri juga disebuah Yayasan Pendidikan islam yang berada di Galis Pamekasan pada jenjang Pendidikan TK, SD dan MD. Meskipun jenjang pendidikan penulis S2 Pendidikan Bahasa Inggris namun penulis sangat menyukai keilmuan dibidang Pendidikan manajemen sehingga banyak buku-buku yang sering penulis baca. Penulis mulai mengabdikan diri menjadi dosen di kampus IAIN Madura pada bulan Desember 2010 sampai saat ini. Sekarang penulis menjadi sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan sedang menempuh program Doktorat Manajemen Pendidikan di Unesa



Fitrotul Choiriyah, seorang profesional di bidang pendidikan dengan pengalaman lebih dari 18 tahun, adalah seorang pengawas madrasah di Kementerian Agama Kabupaten Gresik sekaligus dosen luar biasa di Universitas Muhammadiyah Gresik. Lahir di Gresik pada 19 September 1980, beliau menempuh pendidikan sarjana dalam bidang

Pendidikan Fisika selanjutnya menyelesaikan gelar magister di Pendidikan Sains, serta saat ini menyelesaikan gelar Doktor di Manajemen Pendidikan, ketiganya di Universitas Negeri Surabaya.

Dengan keahlian mendalam di bidang pengajaran, supervisi akademik, dan pelatihan guru, Fitrotul Choiriyah aktif dalam berbagai kegiatan pendidikan, termasuk sebagai Sekretaris Pokjawas Kab. Gresik (2019-sekarang), tim penyusun soal asesmen kepala madrasah (2018), instruktur pelatihan tindak lanjut hasil AKMI (2022), Tim Inti Kabupaten (TIK) EDM-eRKAM Kementerian Agama RI (2020-2021) serta narasumber pada forum ilmiah nasional dan lokal. Beliau juga terlibat dalam penyusunan instrumen AKMI dan implementasi kurikulum merdeka.

Sebagai penulis, Fitrotul Choiriyah membawa semangat untuk berbagi ilmu dan pengalaman dalam mengembangkan kualitas pendidikan. Buku yang pernah ditulis berjudul Manajemen dan supervisi sekolah unggul (2024). Kiprah dan dedikasinya mencerminkan komitmen terhadap inovasi dan peningkatan mutu pembelajaran yang berkarakter.



Mochamad Nashrullah   adalah mahasiswa program doctoral di bidang Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dengan fokus utama pada pengembangan model pelatihan inovatif untuk meningkatkan kompetensi TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) di kalangan guru IPA. Dengan latar belakang pendidikan Magister

Manajemen Pendidikan Islam dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), beliau memiliki minat yang kuat pada berbagai isu yang terkait dengan manajemen pendidikan, pengembangan profesional guru, desain kurikulum, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Dalam perjalanan akademiknya, Mochamad Nashrullah telah mempublikasikan berbagai artikel di jurnal bereputasi yang mencakup beragam topik, termasuk transformasi digital dalam pendidikan, supervisi digital untuk pengintegrasian teknologi yang beretika, pengembangan pendidikan karakter melalui kurikulum, dan implementasi kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan sekolah. Penelitiannya juga mencakup analisis kebijakan pendidikan, strategi pengembangan profesional guru, serta pendekatan sosiologi pendidikan dalam pembentukan karakter peserta didik. Kontribusi ilmiah tersebut mencerminkan dedikasinya dalam mendukung inovasi dan perbaikan mutu pendidikan, khususnya di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Dengan visi untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam praktik pendidikan, Mochamad Nashrullah terus berupaya menghasilkan penelitian yang relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.



Darto lahir di Lamongan adalah alumni pendidikan Bahasa Inggris IKIP Surabaya tahun 1998. melanjutkan S2 jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra pada kampus yang sama dan lulus tahun 2004, sekarang menjadi Kepala SMP Negeri 61 Surabaya.

Selain menjadi Kepala Sekolah ia aktif sebagai ketua SLCC PGRI kota Surabaya dan sebagai Sekertaris MKKS Kota Surabaya. Pernah menjadi delegasi pendidikan ke Jianmen China Tahun 2011.

Beberapa buku antologi yang sudah pernah ditulis antara lain, Kolase Guru IKIP (2021), Sang Inspirator (2022), Sekolah Ramah Anak dan sekolah wisata edupark (2024)

Beberapa naskah artikel juga pernah ditulis di Media Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Naskahnya terpilih dan dinobatkan menjadi penulis terbaik tahun 2010 media pendidikan Provinsi Jawa

Timur, Menulis beberapa artikel dan di muat di Radar Surabaya, menulis artikel mengenai pendidikan karakter (2020) Kurikulum Merdeka 2021, Sekolah Inklusi 2024, dan Implementasi Sekolah Edupark 2024.

Beberapa lomba pernah diikuti dan menjadi Juara 1 Guru Prestasi jenjang SMK tahun 2012, Juara Harapan 1 Guru SMP 2017, Juara 1 Guru Inovatif 2019. Serta menjadi juara1 Kepala Sekolah Inovatif tahun 2023.



Dilahirkan dengan nama **ABDUL GHOFUR** di Gresik Jawa Timur yang bertepatan dengan hari Kartini tahun 1970 ini, sejak tahun 1997 telah berkecimpung langsung di dunia pendidikan. Saat ini sedang menempuh program doktoral di Universitas Negeri

Surabaya pada Program Studi Manajemen Pendidikan.

Pengalaman di dunia pendidikan membuat ia selalu tertarik dengan dinamika pendidikan yang sampai dengan hari ini dinilai kurang memuaskan.

Terus mengabdikan dan berusaha berikan manfaat adalah motto hidupnya dan menjadi guru abadi dari seluruh murid-muridnya adalah cita-citanya dan berikan yang terbaik untuk keluarga dan masyarakat adalah prinsip hidupnya. Karena baginya kesuksesan seseorang hanya dapat diukur melalui seberapa besar manfaat orang itu pada orang lain.

Saat ini dia menjadi salah satu pimpinan dari lembaga swadaya masyarakat yang mengembangkan pendidikan bermutu berbasis Al Qur'an yang sudah berkembang di seluruh Indonesia.



Agung Ariwibowo, S.Pd., M.Pd, seorang Sekretaris Desa Sayutan Kec. Parang Kab. Magetan dengan pengalaman kerja 10 tahun sejak 2015, sekaligus pemerhati bidang pendidikan terutama daerah pedesaan. Lahir di Ponorogo pada 21 juli 1988, beliau menempuh pendidikan sarjana dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP PGRI Ponorogo selanjutnya menyelesaikan gelar

magister di Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Surabaya, serta saat ini menyelesaikan gelar Doktor di Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Surabaya. Dengan keahlian di bidang birokrasi pemerintahan desa, pemberdayaan masyarakat, dan pendidikan, Agung Ariwibowo aktif dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat dan seputar pendidikan serta Perpustakaan Desa, termasuk sebagai salah satu pengelola Perpustakaan Desa Sayutan (2024-sekarang), terlibat kegiatan paralayang Kabupaten Magetan (2020-sekarang), pemberdayaan merintis desa wisata (2024-sekarang), sekretaris Persatuan Perangkat Desa Indonesia di Kecamatan Parang (2023 s/d sekarang), serta narasumber pada forum musyawarah desa. Sebagai penulis, Agung Ariwibowo membawa semangat untuk berbagi ilmu dan pengalaman dalam mengembangkan kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Kiprah dan dedikasinya mencerminkan komitmen terhadap inovasi dan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia terutama di wilayah pedesaan.



Syaiful Rahman, S.Pd., M.Pd., lahir di Jember pada 27 Februari 1979. Ia adalah seorang pendidik profesional yang saat ini mengajar di SMA Negeri Plus Sukowono, Jawa Timur. Beliau merupakan alumnus S1 Matematika dan S2 Teknologi Pembelajaran IKIP PGRI Jember, serta kini

tengah menempuh program S3 Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Surabaya (UNESA).

Selain mengajar, Syaiful aktif dalam berbagai organisasi pendidikan. Beliau menjabat sebagai Ketua MGMP Matematika SMA Jember sekaligus pengurus MGMP Matematika SMA Jawa Timur dan Ketua Guru Penggerak SMA Jember. Pengalamannya mencakup peran sebagai Fasilitator Nasional Lingkar Belajar Guru, Penggiat Komponen Bela Negara, dan Master Trainer terutama dalam bidang transformasi digital dan inovasi pembelajaran *Casio Scientific Calculators*.

Sebagai penulis, Syaiful telah menghasilkan berbagai tulisan yang berfokus pada pengembangan kompetensi guru, inovasi pendidikan, dan penguatan karakter dalam pembelajaran. Ia juga aktif berbagi wawasan dan pengalaman melalui blog pribadinya di syaifulbelajar1.blogspot.com. Karya-karyanya mencerminkan dedikasi dan visinya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Beliau dapat dihubungi melalui email di syaifulrahman72@guru.sma.belajar.id.



Lukman Fajar Purwoko, lahir di Yogyakarta, tahun 1983, yang juga sering dipanggil Coach Lukman. Coach Lukman saat ini menjadi bagian dari pimpinan di Nurul Fikri Boarding School Bogor dan SIT Nurul Fikri Depok. Coach Lukman sempat mengenyam pendidikan di

beberapa kampus, diantaranya adalah UNY, Untirta, Unsurya dan juga ITB. Saat ini coach Lukman juga sedang menempuh program S3 Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Coach Lukman mendapatkan sertifikat profesional Coach (Certified Executive Coach) dari lembaga yang terakreditasi International Coach Federation.

Selain keseharian sebagai bagian pimpinan Nurul Fikri, coach Lukman juga melakukan berbagai aktivitas profesi sosial, diantaranya adalah dengan menjadi pengurus di Jaringan Sekolah

Islam Terpadu Indonesia dan juga Moslem Coach Community. Coach Lukman juga pernah terlibat di berbagai program kemendikbud, diantaranya menjadi Instruktur Pendidikan Guru Penggerak dan Sekolah Penggerak, juga mendampingi di berbagai lomba robotik dan riset nasional maupun internasional. Coach Lukman juga menjadi konsultan pendidikan, trainer dan fasilitator di berbagai institusi pendidikan. Beberapa hal yang digeluti coach Lukman adalah pedagogik, inovasi pendidikan, manajemen strategik, leadership dan pengembangan diri. Salah satu karya buku yang dimiliki adalah Sekolah Masa Depan dan produk yang lainnya adalah Kartu Tadabbur Quran yang dapat digunakan sebagai coaching tools. Dokumentasi aktivitas dan portofolio coach Lukman dapat diikuti di <https://lukmanfp.com>.



Alip Purnomo lahir di Kabupaten Sragen pada 22 Juli 1975. Mengenyam pendidikan TK, SD, SMP di Kecamatan Gemolong, salah satu wilayah Kabupaten Sragen Bagian Barat. Selepas SMP, ia melanjutkan belajar di SMA Al-Islam I Surakarta sembari nyantri di Pondok Pesantren As-Siroj, Penularan Solo. Semasa SMA dia giat bermain teater dan mengorganisir kegiatan seni mulai dari pameran lukisan, pementasan drama, pementasan band sekolah, hingga mengikuti siaran radio di RRI Solo. Selepas SMA dia melanjutkan kuliah S1 dengan mengambil Jurusan Antropologi di FISIP UI pada tahun 1995. Tahun 2024 ia menamatkan pendidikan S2 nya di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (FIP Unesa) pada Jurusan Manajemen Pendidikan. Saat ini Alip sedang berupaya menyelesaikan studi S3 pada pada kampus dan jurusan yang sama.

Semenjak kuliah S1 Alip terlibat dalam pergerakan sosial. Tercatat pernah menjadi aktivis Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Pergerakan Mahasiswa Islam (PMII), Kesatuan Aksi Keluarga

Besar UI (KA KBUI), Front Mahasiswa Islam (FMI), Gerakan Pemuda Kebangsaan (GP Kebangsaan), dan beberapa organisasi lainnya. Mantan aktivis '98 ini juga menginisiasi pengembangan komunitas dalam Program Pola Adik Asih Terpadu (PAAT) dengan melibatkan sekitar 200-an anak di Depok. Setelah lulus kuliah ia mendirikan Rumah Demokrasi Nelayan (RADEN), menjadi Wasekjen Serikat Buruh Transportasi Nasional (SBTN), mendirikan Kopi Goenoeng, menjadi Staf Ahli Fraksi PAN MPR RI, menjadi Ketua Majelis Pertimbangan Organisasi Forum Komunikasi Guru Bantu Indonesia (FKGBI), dan Ketua Dewan Pembina Persatuan Honorer Sekolah Negeri Indonesia (PHSNI). Saat ini Alip menjabat sebagai Direktur Eksekutif SNA Initiative, sebuah lembaga yang didirikan oleh Prof. Dr. Siti Nur Azizah, SH.,M.Hum.

Alip menulis buku hasil penelitiannya berjudul FPI Disalahpahami (Penerbit Mediatama, 2003); dan buku Mental Tengkar: Pemicu Gangguan Jiwa pada Etnik Melayu (Penerbit Kanisius, 2016). Selain menerbitkan buku, dia juga mempublikasikan tulisan tentang pendidikan pada jurnal ilmiah, diantaranya: Implementasi Multiple Intelligences Research (MIR) untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Jurnal of Education Research, 2024); Mengatasi Pengangguran di Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Pemetaan Bakat dan Reformasi Kebijakan (Jurnal Acopen Umsida, 2025); serta Falsafah Taman dan Pendidikan Berkelanjutan (Jurnal Acopen Umsida, 2025).



Qausya Faviandhani, lahir di Mataram pada 26 Desember 1985, adalah seorang akademisi dan praktisi di bidang manajemen pemasaran dengan fokus pada pemasaran perguruan tinggi. Saat ini, beliau aktif mengajar sebagai dosen di Program Studi Manajemen Universitas Narotama Surabaya. Lulusan Magister Manajemen dari Universitas Airlangga ini

tengah melanjutkan studi doktoralnya di bidang Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Selain mengabdikan di dunia pendidikan, Qausya juga berperan sebagai Product Researcher di PT SEVIMA, salah satu perusahaan EduTech terbesar di Indonesia. Dengan pengalaman dan keahlian yang mendalam, ia terus berkontribusi dalam mengembangkan strategi pemasaran yang inovatif untuk perguruan tinggi dan sektor pendidikan secara luas.



Hesti Suarti adalah seorang pendidik yang saat ini mengajar Bahasa Inggris di Sekolah Indonesia Jeddah, Jeddah – Arab Saudi. Beliau menempuh pendidikan sarjana di bidang Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Tanjungpura, Pontianak - Indonesia; dan melanjutkan Pendidikan master di bidang Educational Sciences di University of Groningen di Groningen, Belanda. Beliau juga pernah menempuh pendidikan di Universitas Tokyo Gakugei, di Tokyo, Jepang pada bidang ilmu pendidikan bahasa Inggris. Saat ini beliau sedang menyelesaikan gelar Doktor di Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Surabaya.

Sebagai penulis, beliau berbagi pengetahuan dan pengalaman untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Semua upaya dan dedikasinya menunjukkan komitmennya terhadap inovasi dan peningkatan kualitas pembelajaran.



Abdul Majid. Laki-laki yang kesehariannya sebagai ketua Yayasan As Salaam Jayapura, sebuah yayasan yang bergerak di bidang Pendidikan , sosial, ekonomi Bernama lengkap Abdul Majid. Alumni Pendidikan Matematika FKIP Universitas Cenderawasih yang juga jebolan manajemen Pendidikan pada STIE Indonesia Malang pada

tahun 2011.

Kesehariannya sebagai aparatur di Pemerintah Kota Jayapura pada dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jayapura mulai dari Staf sampai hingga sekarang mengantarkan pada puncak Amanah kepemimpinan pada instansinya, sehingga Amanah yang bersamaan juga di emban pada lembaga Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia sebagai ketua region 8 yang meliputi wilayah Maluku, Maluku Utara, Papua dan papua barat. Lelaki yang di lahirkan di Jombang memiliki istri asli orang bugis di karunia 3 anak menjabat sebagai wakil ketua anggota komisi D DPRD Kota Jayapura yang membidangi Pendidikan, Kesehatan agama dan pemberdayaan Perempuan dan olahraga periode 2019-2024, juga aktif sosial kemasyarakatan keagamaan sebagai pengurus LPTQ Kota jayapura.

Prestasi yang pernah dicapai sebagai finalis lomba Film documenter Panasonic nasional hingga asia pasifik, berkunjung ke university of the sunshine coast Australia, boston university, University Delawere dan beberapa kota besar di amerika dan terus mengeluti bidang Pendidikan.



Gaguk Tri Prasetyo, lahir pada tanggal 6 Februari 1968 di kabupaten Nganjuk , provinsi Jawa Timur, yang saat ini aktif sebagai seorang Birokrat di Pemerintah Kota Mojokerto. Mengawali pendidikan formalnya di SD Negeri Pelem I Nganjuk, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Nganjuk setelah itu melanjutkan pendidikan SMA Negeri Kertosono Nganjuk lulus tahun

1986. Kemudian pada tahun 1992 menyelesaikan Diploma III pada BALAI DIKLAT AHLI LLAJR KEMENHUB RI dan Diploma IV pada TRANSDAR KEMENHUB RI di tahun 1997 serta kuliah Magister Manajemen di STIE ARTHA BODHI ISWARA SURABAYA lulus tahun 2009 , saat ini menempuh pendidikan program Doktor pada tahun 2024 di Program Pascasarjana Universitas

Negeri Surabaya dengan mengambil program studi Manajemen Pendidikan. Adapun pengalaman menjabat sebagai birokrat diawali sebagai Ka.Subsi Manajemen Lalu Lintas DLLAJ di Kodya Mojokerto pada tahun 1997. Penulis telah malang melintang sebagai ekspertise dalam dunia birokrasi yang beberapa diantaranya pernah menjabat sebagai Kepala Dinas Perhubungan Kota Mojokerto tahun 2016 serta Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Mojokerto di tahun 2020 sebelum pada akhirnya, saat ini penulis adalah Pejabat eselon II.a yang menjabat sebagai Sekretaris Daerah Kota Mojokerto sejak Tahun 2021.



Ucapan Terima Kasih

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku ini dengan baik. Buku ini merupakan buah dari proses panjang pembelajaran, refleksi, dan interaksi yang melibatkan banyak pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi yang sangat berarti.

Ucapan terima kasih pertama-tama penulis sampaikan kepada para guru, dosen, mahasiswa, pelaku industri, dan pemangku kepentingan pendidikan yang telah menjadi bagian penting dalam proses penyusunan buku ini. Mereka bukan hanya sekadar narasumber, tetapi juga mitra dialog yang membantu memperluas cakrawala berpikir dan memperkaya sudut pandang penulis dalam menggali isu-isu strategis seputar inovasi dan transformasi pendidikan. Setiap pandangan, pertanyaan kritis, dan cerita pengalaman yang mereka bagikan telah memberikan warna tersendiri dalam konten buku ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para kolega dan rekan sejawat di lingkungan akademik dan profesional yang telah berkenan memberikan masukan berharga, mendampingi dalam diskusi ilmiah, serta menyediakan referensi dan data yang relevan. Kehadiran mereka tidak hanya memperkuat substansi isi buku, tetapi juga menumbuhkan semangat kolaboratif dalam menghasilkan karya ilmiah yang

dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan bermanfaat secara praktis.

Penghargaan dan rasa hormat penulis tujukan kepada institusi pendidikan, baik formal maupun non-formal, yang telah membuka ruang bagi eksplorasi gagasan dan praktik baik di lapangan. Dukungan dari pihak sekolah, perguruan tinggi, dinas pendidikan, serta lembaga pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia sangat membantu dalam memperkaya narasi dan analisis dalam buku ini. Tidak lupa, apresiasi khusus juga diberikan kepada komunitas pendidikan, organisasi profesi, dan forum-forum pendidikan yang selama ini menjadi sumber inspirasi dalam pengembangan ide-ide progresif.

Terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada tim editor, penelaah naskah, serta pihak penerbit yang telah memberikan pendampingan teknis, koreksi, dan penyempurnaan terhadap naskah buku ini hingga layak terbit. Profesionalisme, kesabaran, dan perhatian terhadap detail menjadi faktor penting dalam menjadikan karya ini lebih sistematis dan komunikatif.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada keluarga tercinta—pasangan hidup, anak-anak, orang tua, serta seluruh anggota keluarga besar—yang telah memberikan dukungan moral, spiritual, dan emosional selama proses penulisan berlangsung. Dalam kesibukan dan keterbatasan waktu, mereka tetap menjadi sumber kekuatan dan ketenangan yang sangat berarti bagi penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Segala keterbatasan yang ada menjadi pengingat bahwa proses belajar dan berkarya adalah sebuah perjalanan yang tiada henti. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan dan pengembangan pada karya-karya selanjutnya.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat literasi pendidikan, menginspirasi lahirnya kebijakan dan praktik yang inovatif, serta mendorong

kolaborasi lintas sektor dalam membangun ekosistem pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan berkeadilan menuju Indonesia Emas 2045.